

## RINGKASAN

REVITA APRILLIA. Usaha Tanaman Ubi Jalar (*Ipomoea batatas* L.Lam) di Kabupaten Magetan Jawa Timur. *Sweet Potato (Ipomoea batatas* L.Lam) *Business in Magetan East Java*. Dibimbing oleh HMH BINTORO DJOEFRIE dan LEONARD DHARMAWAN.

Tanaman ubi jalar dikenal sebagai salah satu tanaman pangan. Enam provinsi produsen ubi jalar terbesar di Indonesia yaitu Jawa Barat, Papua, Jawa Timur, Jawa Tengah, NTT dan Sumut. Ubi jalar di Indonesia digunakan untuk memenuhi kebutuhan pangan, pakan ternak serta sebagai bahan baku industri. Produksi ubi jalar perlu ditingkatkan dengan perbaikan manajemen pemupukan/pengelolaan hara untuk tanaman ubi jalar.

Tujuan Praktek Kerja Lapangan (PKL) untuk membandingkan pengaruh perlakuan pupuk organik, perlakuan pupuk organik yang dikombinasikan dengan pupuk majemuk phonska serta perlakuan pupuk organik yang dikombinasikan dengan pupuk tunggal SP-36 terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman ubi jalar serta untuk mengetahui apakah usahatani tanaman ubi jalar dapat menopang kehidupan petani.

Metode pelaksanaan yang dilakukan meliputi pengolahan lahan, penanaman stek sulur, pemeliharaan tanaman ubi jalar (pembersihan gulma, pemupukan dan pembumbunan, pengendalian hama dan penyakit tanaman, pembalikan dan pemangkasan tanaman) serta panen dan pasca panen.

Perlakuan pupuk yang digunakan yaitu pupuk organik (pupuk kandang sapi) dengan dosis 10 ton ha<sup>-1</sup> dapat meningkatkan panjang batang tanaman ubi jalar. Penggunaan pupuk tersebut dapat menghasilkan R/C ratio 2.2. Pengaruh perlakuan pupuk organik dengan dosis 10 ton ha<sup>-1</sup> yang dikombinasikan dengan pupuk majemuk phonska dengan dosis 150 kg ha<sup>-1</sup> mampu meningkatkan jumlah daun, panjang batang, diameter batang dan bobot panen sehingga menambah pendapatan petani dengan R/C ratio 2.3. Perlakuan pupuk organik dengan dosis 10 ton ha<sup>-1</sup> yang dikombinasikan dengan pupuk SP-36 dengan dosis 100 kg ha<sup>-1</sup> juga berpengaruh baik bagi tanaman karena mampu meningkatkan diameter batang dan bobot umbi ubi jalar serta menambah pendapatan dengan R/C ratio 2.3. Ketiga perlakuan tersebut memberikan keuntungan bagi petani ubi jalar. Keuntungan petani akan meningkat jika kegiatan pembalikan dan pemangkasan sulur tanaman ubi jalar dilakukan dengan teratur.

Kegiatan budidaya ubi jalar juga dimanfaatkan untuk kegiatan pemberdayaan masyarakat dengan membuat program yang menguntungkan petani yang meliputi pemberian pengetahuan mengenai pentingnya pembalikan dan pemangkasan sulur tanaman ubi jalar. Petani merasa penasaran dan mau mencoba kegiatan pembalikan dan pemangkasan kemudian dari mencoba kegiatan tersebut petani merasa diuntungkan.

Kata kunci: pemberdayaan masyarakat, pupuk, usahatani

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumunkan atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.